

MANAJEMEN STRATEGIK KASHIKOI JAPANESE TRAINING CENTER DALAM MEMPERSIAPKAN TENAGA KERJA

Ayi Najmul Hidayat¹, Apriadi Manan Firman²

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia^{1,2}

E-Mail: ayinajmul@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Kashikoi Japanese Training Center dianggap penting karena seringkali lembaga pendidikan formal belum mampu mencetak lulusan yang siap bekerja dan bersaing apa lagi pada era persaingan global, sehingga untuk menghadapi era globalisasi calon tenaga kerja masih perlu dibekali peningkatan kompetensi agar mampu bersaing dengan bangsa lain. Untuk mencapai visi dan tujuan dari lembaga Kashikoi Japanese Training Center, maka perlu dirancang rencana strategis untuk menentukan visi, misi dan tujuan lembaga agar dapat tercapai dengan efektif dan efisien sehingga arah kebijakan-kebijakan serta program kegiatan mengarah kepada pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran manajemen strategik Kashikoi Japanese Training Center dalam mempersiapkan tenaga kerja. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif diperoleh hasil penelitian visi dan misi yang dirancang oleh Kashikoi Japanese Training Center yaitu mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing dengan memanfaatkan kerjasama Pemerintah Indonesia dan Jepang. Pada perhitungan Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE) menunjukkan Kashikoi Japanese Training Center berada dalam situasi yang sangat menguntungkan. Peran Kashikoi Japanese Training Center adalah mempersiapkan tenaga kerja Indonesia yang akan berangkat ke Jepang melalui 3 (tiga) program yaitu pra magang, tokutei gino dan program sekolah ke Jepang.

Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Kashikoi Japanese Training Center, Tenaga Kerja*

ABSTRACT

The training organized by the Kashikoi Japanese Training Center is considered important because often formal educational institutions have not been able to produce graduates who are ready to work and compete, especially in the era of global competition, so that in order to face the era of globalization, prospective workers still need to be equipped with increased competence in order to be able to compete with other nations. . In order to achieve the vision and objectives of the Kashikoi Japanese Training Center, it is necessary to design a strategic plan to determine the vision, mission and objectives of the institution so that they can be achieved effectively and efficiently so that the direction of policies and program

activities leads to the achievement of the vision, mission and goals that have been set. The purpose of this study is to obtain an overview of the strategic management of the Kashikoi Japanese Training Center in preparing the workforce. By using a qualitative descriptive research method, the results of the vision and mission research designed by the Kashikoi Japanese Training Center were obtained, namely to prepare a skilled and competitive workforce by utilizing the collaboration between the Governments of Indonesia and Japan. The Internal Factor Evaluation (IFE) and External Factor Evaluation (EFE) calculations show that the Kashikoi Japanese Training Center is in a very favorable situation. The role of the Kashikoi Japanese Training Center is to prepare Indonesian workers who will go to Japan through 3 (three) programs, namely pre-apprenticeship, tokutei gino and a school program to Japan .

Keywords: *Strategic Management, Kashikoi Japanese Training Center, Manpower*

PENDAHULUAN

Kashikoi Japanese Training Center mengambil peran dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja yang siap bersaing dalam persaingan global. Melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan *Kashikoi Japanese Training Center* peserta pelatihan dipersiapkan dengan keterampilan Bahasa Jepang dan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk persiapan seleksi pemagangan dan umum.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh *Kashikoi Japanese Training Center* dianggap penting karena seringkali lembaga pendidikan formal belum mampu mencetak lulusan yang siap bekerja dan bersaing apa lagi pada era persaingan global, sehingga untuk menghadapi era globalisasi calon tenaga kerja masih perlu dibekali peningkatan kompetensi agar mampu bersaing dengan bangsa lain.

Untuk mencapai visi dan tujuan dari

lembaga *Kashikoi Japanese Training Center*, maka perlu dirancang rencana strategis untuk menentukan visi, misi dan tujuan lembaga agar dapat tercapai dengan efektif dan efisien sehingga arah kebijakan-kebijakan serta program kegiatan mengarah kepada pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Afri (2013:45), manajemen strategis adalah cara menumbuhkan dan mengatur strategi sebuah organisasi atau perusahaan sehingga bisa mencapai tujuannya dengan baik dan tepat sesuai sasaran dan waktu yang telah ditetapkan.

KAJIAN PUSTAKA

Strategi mendeskripsikan arah umum yang akan dituju suatu lembaga untuk mencapai tujuannya. Lembaga mengembangkan strateginya dengan mencocokkan kompetensi inti dengan peluang pasar. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu

yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi yang paling tepat untuk kajian manajemen adalah cara mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan (George Steiner dalam Rachmat, 2018:2).

Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang berulang dan berkelanjutan yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi strategik yang menyeluruh baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Langkah pertama untuk mengembangkan manajemen strategik ialah menetapkan visi dan misi lembaga. Setelah diketahui dan ditetapkan visi dan misinya maka semua pihak yang terlibat dalam lembaga itu akan mempunyai gambaran kearah mana mereka dan lembaga itu akan melangkah. Setelah diketahui dan ditetapkan visi dan misinya maka para pengambil keputusan manajer yang didukung oleh semua komponen menetapkan profil lembaga yang akan bergerak di bidang apa, siapa saja pangsa pasarnya, bagaimana kekuatan dan kelemahannya, bagaimana peluang yang dimiliki untuk mengembangkan lembaga itu, dan bagaimana tantangan dan ancaman yang diperkirakan akan menghambat kelancaran pengelolaan lembaga.

Proses selanjutnya yaitu audit

eksternal dan internal lembaga. Kegiatan ini untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan apa yang berperan di dalam penentuan strategi lembaga. Dalam proses audit dikenal dengan matriks evaluasi internal dan eksternal yang diperkenalkan oleh Fred R. David dalam bukunya "Strategic Management", kedua alat tersebut digunakan untuk meringkas informasi yang diperoleh dari analisis lingkungan internal dan eksternal lembaga. Informasi diringkas, dievaluasi dan digunakan untuk tujuan lebih lanjut, seperti untuk membangun analisis SWOT atau matrik IE. Meskipun alatnya cukup sederhana, namun matriks ini mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi.

visi dari *Kashikoi Japanese Training Center* yaitu "Mencetak angkatan kerja muda Indonesia yang memiliki semangat kerja yang tinggi, berkualitas dengan berdisiplin, kompetensi, Komunikasi dan Inovatif sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan perindustrian Indonesia berdasarkan pada hubungan persahabatan antara kerjasama luar negeri Indonesia-Jepang".

Sedangkan misi dari *Kashikoi Japanese Training Center* yaitu:

1. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja agar bisa menguasai bidang kejuruan tertentu.
2. Memfasilitasi program pemagangan (pelatihan kerja) yang diselenggarakan oleh kedua negara, Jepang – Indonesia, serta ikut

memantau program itu sampai sejauh mana sudah dilaksanakan.

3. Meningkatkan semangat dan disiplin kerja.

Globalisasi salah satunya ditandai oleh pertukaran tenaga kerja yang berasal dari satu negara ke negara lain yang membutuhkan, situasi ini dapat diistilahkan dengan globalisasi tenaga kerja. hubungan internasional yang didasarkan pada masing-masing bidang pada era globalisasi berpengaruh terhadap perubahan yang besar pada kehidupan sosial kita. Kerjasama internasional pada saat yang sama juga merupakan kesempatan untuk meningkatkan daya saing negara untuk berkompetisi di panggung dunia dengan sumber daya manusia yang sangat baik.

Dalam kondisi internasional seperti ini, ekonomi Indonesia yang beberapa tahun belakangan ini mendapatkan perkembangan yang luar biasa, diidentifikasi mengalami ketidakcukupan dalam performa kerja dan kemampuan bekerja. Terutama hubungan teknik/ kemampuan dan aturan tempat kerja dikatakan mengalami masalah yang serius. “apakah kualitas kemampuan kerja berkembang?”, ini adalah tantangan tersendiri bagi warga Negara Indonesia, terutama generasi muda yang memiliki kemampuan bekerja.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2010),

mendefinisikan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif. Peneliti mendeskripsikan, menganalisis dan mengungkapkan fenomena tentang manajemen strategik *Kashikoi Japanese Training Center* dalam mempersiapkan tenaga kerja. Sesuai dengan kebutuhan data dan informasi yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong (2010), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebagai lembaga pelatihan, *Kashikoi Japanese Training Center* memiliki visi sebagai dasar pijakan untuk mencapai tujuan dan harapan yang harus dicapai.

Adapun visi dari *Kashikoi Japanese Training Center* yaitu “Mencetak angkatan kerja muda Indonesia yang memiliki semangat kerja yang tinggi, berkualitas dengan berdisiplin, kompetensi, komunikasi dan inovatif sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan perindustrian Indonesia berdasarkan pada hubungan persahabatan antara kerjasama luar negeri Indonesia-Jepang”

Untuk mewujudkan visi lembaga di atas, maka lembaga *Kashikoi Japanese Training Center* telah menyusun misi lembaga yaitu:

- Menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja agar bisa menguasai bidang kejuruan tertentu.
- Memfasilitasi program pemagangan (pelatihan kerja) yang diselenggarakan oleh kedua negara, Jepang – Indonesia, serta ikut memantau program itu sampai sejauh mana sudah dilaksanakan.
- Meningkatkan semangat dan disiplin kerja.

Dalam mempersiapkan tenaga kerja, *Kashikoi Japanese Training Center* memiliki 3 program utama diantaranya yaitu program pra magang, program *tokutei gino*, dan program sekolah ke Jepang.

a. Program Pra Magang

Program pra magang adalah kelas Bahasa Jepang untuk persiapan mengikuti seleksi pemagangan ke Jepang yang diselenggarakan oleh *Kashikoi Japanese Training Center* selaku mengirim yang biasa dikenal

dengan sebutan SO (*Sending Organization*). Selain keterampilan Bahasa Jepang, di program ini juga akan dilatih kondisi fisik dan kemampuan matematika. Untuk bisa mengikuti program pemagangan ke Jepang, peserta diharuskan belajar Bahasa Jepang sampa setara N5.

b. Program *Tokutei Gino*

Program *Tokutei Gino* adalah kelas bahasa untuk persiapan bekerja di Jepang dengan visa Pekerja Berketerampilan Khusus. Untuk bisa bekerja dengan visa ini, peserta harus sudah memiliki sertifikat bahasa setara level N4 (JLPT atau JFT Basic A2) dan sertifikat *skill* bidang yang diminati.

c. Program Sekolah ke Jepang

Program sekolah ke Jepang adalah pelatihan Bahasa Jepang untuk yang bermiat melanjutkan *study* di Jepang. Untuk bisa masuk Universitas di Jepang peserta harus lulus ujian Bahasa Jepang minimal setara N3. Oleh karena itu sebelum masuk Universitas sebaiknya belajar dulu Bahasa Jepang yang biasa disebut dengan *Nihongo Gakkoo*. *Kashikoi Japanese Training Center* bekerjasama dengan Kibi International University (KIU) untuk menjembatani program *study* di Jepang. Pilihan jurusannya pun cukup beragam.

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan, maka perlu dibuat instrument untuk menentukan keputusan rencana strategis yaitu

dengan penghitungan *matriks Internal Factor Evaluation (IFE)* dan *Eksternal Factor Evaluation (EFE)*.

Matriks Internal Factor Evaluation (IFE) merupakan sebuah alat formulasi strategi yang digunakan untuk meringkas dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam area fungsional bisnis, dan juga memberikan dasar untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara area-area tersebut (David, 2006).

Sedangkan *Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE)* digunakan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal perusahaan berkaitan dengan peluang dan ancaman yang dianggap penting. Data eksternal dikumpulkan untuk menganalisis hal-hal menyangkut persoalan ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, pemerintahan, hukum, teknologi, dan persaingan (David, 2006).

Tabel 1
Perhitungan Matrik IFE (*Internal Factor Evaluation*) Strategi Pengembangan Mutu *Kashikoi Japanese Training Center*

No	Isu-Isu Internal	Bobot	Rating	Skor
Faktor Kekuatan (Strength)				
1	SDM yang akan tinggal di negara Jepang	0,11	4	0,44
2	Kekuatan relasi antara perusahaan dengan LPK	0,10	4	0,4
3	Tempat pelatihan yang strategis dan milik pribadi	0,08	2	0,16
4	Modal keuangan yang cukup	0,10	3	0,3
5	Tenaga pengajar yang sesuai keahlian dan bersertifikasi	0,11	4	0,44
6	Siswa mendapat garansi mengenai keberangkatan dan penempatan ke Jepang	0,08	3	0,24

7	Fasilitas pelatihan yang layak	0,10	3	0,3
8	Kekuatan relasi dengan SO lain ataupun organisasi terkait	0,08	3	0,24
9	Perijinan lengkap	0,08	3	0,24
Jumlah Kekuatan (Strength)		0,84	29	2,76
Faktor Kelemahan (Weakness)				
1	Sumber modal hanya pada satu pintu	0,08	3	0,24
2	Fasilitas belum lengkap	0,05	2	0,1
3	WEB belum ada	0,03	4	0,12
Jumlah kelemahan (Weakness)		0,16	9	0,46
Kekuatan – Kelemahan		1,00		2,3

Dari tabel IFE di atas tampak bahwa dari 9 faktor kekuatan yang dimiliki Lembaga *Kashikoi Japanese Training Center* di mana jumlah bobot dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *Expert Choice* menghasilkan jumlah bobot sebesar 0,84 setelah dikalikan dengan masing-masing nilai ratingnya diperoleh jumlah kekuatan 2,76. Adapun faktor-faktor kelemahan Lembaga *Kashikoi Japanese Training Center* yang terdiri dari 3 faktor kelemahan memiliki jumlah bobot 0,16 setelah dikalikan dengan nilai ratingnya diperoleh jumlah Kelemahan 0,46. Hasil pengurangan Kekuatan dan Kelemahan adalah 2,3.

Tabel 2
Perhitungan Matrik EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) Strategi Pengembangan Mutu *Kashikoi Japanese Training Center*

No	Isu-Isu Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Faktor Peluang (Opportunity)				
1	<i>Job order</i> dari Jepang yang sangat banyak dan belum bias terpenuhi oleh Indonesia	0,16	4	0,64
2	Kondisi ekonomi masyarakat, dengan susahny peluang mencari pekerjaan	0,09	2	0,18
3	Peluang relasi semakin luas	0,13	4	0,52

4	Bisa melakukan promosi menggunakan <i>e-marketing</i> dan <i>offline marketing</i>	0,13	4	0,52
5	Membuka kerjasama dengan bidang lain atau lembaga lain	0,13	3	0,52
Jumlah Peluang (Opportunity)		0,65	17	2,38
Faktor Ancaman (Threat)				
1	Kecurangan dari karyawan karena jauh dari manajemen	0,09	1	0,09
2	Rasa ketakutan siswa tidak bisa berangkat	0,09	1	0,09
3	Semakin banyak pesaing (menjamurnya LPK bodong)	0,09	1	0,09
4	Siswa telat melakukan pembayaran, bahkan mungkin tidak mampu membayar	0,09	1	0,09
Jumlah Ancaman (Threat)		0,36	9	0,36
Peluang – Ancaman		1,00	18	2,02

Dari tabel EFE di atas tampak bahwa dari 5 faktor Peluang yang dimiliki Lembaga *Koshikoi Japanese Training Center* di mana jumlah bobot dan hasil perhitungan dengan menggunakan program *Expert Choice* menghasilkan jumlah bobot sebesar 0,65 setelah dikalikan dengan masing-masing nilai ratingnya diperoleh jumlah peluang 2,38. Adapun faktor-faktor Tantangan Lembaga *Koshikoi Japanese Training Center* yang terdiri dari 4 faktor tantangan memiliki jumlah bobot 0,38 setelah dikalikan dengan masing-masing nilai ratingnya diperoleh jumlah Tantangan 0,36. Hasil dari pengurangan Peluang dan Tantangan adalah 2,02.

Pembahasan

Berdasarkan visi *Kashikoi Japanese Training Center* arah tujuan dari lembaga *Kashikoi Japanese Training*

Center adalah untuk mencetak tenaga kerja Indonesia yang berkualitas tinggi dan tentunya berdaya saing sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan perindustrian Indonesia dengan memanfaatkan hubungan persahabatan dan kerjasama Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang.

Melalui visi tersebut, maka segala tindakan, program kegiatan serta kebijakan yang diambil selalu berpijak dan mengarah kepada perwujudan dan ketercapaian visi tersebut. Untuk mencapai visi tersebut maka tersusun misi yang merupakan sebuah rangkaian untuk pencapaian visi sehingga arah dan tujuan dari lembaga *Kashikoi Japanese Training Center* ini semakin jelas yaitu untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing dalam era globalisasi dengan memanfaatkan kerjasama pemerintah Indonesia dan Jepang.

Posisi Lembaga *Kashikoi Japanese Training Center* berada pada kuadran V dalam artian lembaga harus menjaga dan mempertahankan kondisi dan kualitas yang dimiliki. Hal ini terlihat pada hasil analisis matriks internal dan eksternal (Gambar 1) posisi *Koshikoi Japanese Training Center* berada pada kuadran 1. Artinya *Koshikoi Japanese Training Center* berada dalam situasi yang sangat menguntungkan. Hal ini dikarenakan *Koshikoi Japanese Training Center* memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi seperti ini

adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy). Menurut David (2012) strategi yang termasuk growth oriented strategy adalah strategi intensif seperti penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi kebelakang, integrasi kedepan, dan integrasi horizontal. Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. *Koshikoi Japanese Training Center* perlu menggunakan kekuatan internal lembaga untuk memanfaatkan peluang eksternal.

Kashikoi Japanese Training Center merupakan lembaga pelatihan yang mempersiapkan tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di Jepang melalui 3 (tiga) program yang disediakan yaitu program pra magang, program *tokutei gino*, dan program sekolah ke Jepang. Secara personal peserta pelatihan yang mengikuti program pada *Kashikoi Japanese Training Center* memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- Meningkatkan taraf hidup (ekonomi)
- Aktualisasi diri untuk dapat bekerja di Jepang
- Meningkatkan kompetensi menjadi tenaga profesional
- Alternatif upaya dalam mencari lapangan pekerjaan

Secara lembaga, kontribusi *Kashikoi Japanese Training Center* dalam menghadapi permasalahan tenaga kerja diantaranya yaitu:

- Menjadi salah satu sumber pemasukan devisa negara dari sektor ketenagakerjaan.
- Sebagai agen hubungan diplomatic antar negara
- Membantu pemerintah dalam pemecahan masalah lapangan pekerjaan
- Membantu program pemerintah dalam meningkatkan kompetensi masyarakat di jalur pendidikan non formal.
- Pencetak tenaga kerja yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan bidangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, secara khusus dapat disimpulkan:

- a. visi dan misi *Koshikoi Japanese Training Center* mengarah pada harapan atau cita-cita dalam meningkatkan kemampuan tenaga kerja yang terampil.
- b. Pada penilaian *Internal Factor Evaluation (IFE)* dan *External Factor Evaluation (EFE)*, lembaga *Kashikoi Japanese Training Center* berada pada kuadran V yang berarti bahwa kondisi lembaga perlu dijaga dan dipertahankan agar eksistensi lembaga bisa mempertahankan kondisi dan kualitas yang dimiliki.

Pada program lembaga *Koshikoi Japanese Training Center* juga menunjukkan bahwa lembaga ini selalu konsisten dalam peningkatan kompetensi dan penyiapan tenaga kerja yang siap untuk bekerja di Jepang

melalui kerjasama pemerintah Indonesia dan Jepang, hal ini menggambarkan bahwa lembaga *Koshikoi Japanese Training Center* telah menjadi bagian yang terlibat dalam peningkatan kemampuan tenaga kerja.

Adapun saran-saran dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Lembaga *Kashikoi Japanese Training Center*.

- Dalam penerapan visi dan misi lembaga perlu adanya penetapan target waktu agar pada waktu tertentu pencapaian visi dan misi dapat diukur dan dievaluasi kesesuaiannya.
- Dalam menjalankan lembaga *Koshikoi Japanese Training Center* perlu memperhatikan kondisi internal dan eksternal sehingga lembaga dapat terus meningkatkan mutunya melalui analisis manajemen strategik berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada lembaga.
- Sebagai lembaga yang terlibat dalam globalisasi tenaga kerja, *Koshikoi Japanese Training Center* perlu meningkatkan lagi target capaiannya dengan memperluas dan memperbesar kesempatan bagi masyarakat agar semakin tersedia lapangan pekerjaan serta memperkuat jaringan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang penulis lakukan ini hanya meneliti manajemen strategik *Kashikoi Japanese Training Center* dalam meningkatkan kemampuan tenaga kerja, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat berfokus pada seberapa besar peningkatan kemampuan tenaga kerja berdasarkan pada hasil analisis manajemen strategik *Kashikoi Japanese Training Center*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afin. (2013). *Menciptakan SDM Berkualitas*. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Albrow, Martin dan Elizabeth King. (1990). *Globalization, Knowledge and Society: Reading from International Sociology*. Sage Publication: London.
- David, Fred R. (2006). *Manajemen Strategis : Konsep. Edisi Sepuluh*. Jakarta : Salemba Empat
- Faisal. Sanapiah (2010). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jamli, Edison dkk, (2005), *Kewarganegaraan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Moleong. Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 27rd. ed. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rachmat. (2018). *Manajemen Strategik*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Soyomukti, Nurani. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan

Volume 9, Nomor 3, Agustus 2023

Website: <https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat>

Submitted 25 Januari 2023, Reviewed 23 Agustus 2023, Publish 31 Agustus 2023

ISSN: 2442-3777 (cetak)

ISSN: 2622-691X (online)

(596-605)

Sztompka, Piotr. (2004) *Sosiologi*

Perubahan Sosial . Jakarta:

Prenada Media.

Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori,*

Model, Standar, Aplikasi, dan

Profesi. Jakarta: Rajawali Pers.